

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan pada Ny. N umur 23 tahun dengan KEK dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilakukan asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP, berdasarkan hasil pengkajian data subjektif Ny. N G1P0A0 umur 23 tahun dengan kekurangan energi kronis serta ibu mengeluh sering BAK dan nyeri kram kaki saat bangun tidur.
2. Berdasarkan data objektif hasil pemeriksaan umum keadaan baik, kesadaran composmentis, vital sign dalam batas normal, LILA ibu mengalami peningkatan 2,5 cm dari 23 cm menjadi 25 cm. Berat badan ibu bertambah 10 kg dari 45 kg menjadi 55 kg. Pada pemeriksaan Leopold menunjukkan hasil yang normal, demikian juga detak jantung janin (DJJ) dalam kategori normal. Namun, berdasarkan data pemantauan TBJ, status pertumbuhan janin tergolong kurang atau mendekati normal sesuai dengan teori (Hatini, 2018) normal TBJ dengan usia kehamilan 29 minggu yaitu 1250 gram sedangkan hasil TBJ ibu 1240 gram. Sementara itu, keluhan ketidaknyamanan ibu sudah berkurang.
3. Diagnosa pada kasus tersebut yaitu Ny. N umur 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 29 minggu 2 dengan riwayat kekurangan energi kronis (KEK), masalah nyeri kram kaki, kebutuhan KIE mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil, KIE ketidaknyamanan pada TM II. Diagnosa potensial ibu yaitu anemia dan diagnosa potensial janin yaitu IUGR dan BBLR. Antisipasi tindakan segera kolaborasi dengan dokter dan ahli gizi.
4. Perencanaan Tindakan yang akan dilakukan yaitu pemberian edukasi mengenai KIE kebutuhan nutrisi dan memberikan KIE ketidaknyamanan TM II terkait sering buang air kecil dan nyeri kram kaki.
5. Tindakan yang telah dilakukan yaitu pemberian edukasi terkait ibu hamil dengan KEK, KIE kebutuhan dengan makan 3x/ hari dengan menu yang

6. bervariasi (karbohidrat, protein, zat besi, sayur-sayuran dan buah-buahan serta mineral yang cukup) ibu juga dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet fe 1x1, kalsium 1x1 dan vitamin C 1x1 dan memberikan KIE ketidaknyaman TM II terkait sering buang air kecil yang disebabkan karena uterus yang semakin membesar serta kenaikan berat badan ibu dan janin sehingga adanya penekanan pada kandung kemih yang membuat ibu selalu ingin BAK sehingga ibu dapat mengurangi frekuensi minum di malam hari dan cara mengatasi nyeri kram kaki yaitu dengan memenuhi kebutuhan zat besi serta kalsium, ibu juga dapat memberikan pijatan lembut serta berolahraga kecil.
7. Berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan, Kekurangan energi kronis pada Ny. N sudah teratasi dan ketidaknyamanan TM II yang dirasakan sudah berkurang.

B. Saran

1. Bagi Universitas Jendral Ahmad Yani Yograkarta
Diharapkan dapat menambah referensi tentang Kekurangan Eenergi Kronis pada ibu hamil serta ketidaknyamanan pada ibuhamil Trimester 2.
2. Bagi bidan.
Diharapkan bidan dapat menambah kualitas pelayanan asuhan kebidanan dalam pemberian asuhan yang sesuai dengan kebutuhan secara ramah, dan memberikan pelayanan yang terbaik.
3. Bagi Ibu dan Keluarga
Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan kesadaran dan peran serta dalam menjaga kesehatan pada masa hamil.
4. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan critical thinking dan menambah wawasan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara tepat kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.